

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR
DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK KATEGORI BUKU 2 PERIODE 2014-2017**

*EFFECT OF THIRD PARTY FUNDS, CREDIT RISK, MARKET RISK
AND OPERATIONAL RISK ON PROFITABILITY
IN BANKS BUKU 2 CATEGORY 2014-2017 PERIOD*

Oleh:

Nurul Sukma¹
Ivonne S. Saerang²
Joy E. Tulung³

¹²³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹ nurulsukma12@gmail.com

² ivonesaerang@yahoo.com

³ joy.tulung@unsrat.ac.id

Abstrak: Bank saat ini dibagi dalam kategori Buku Umum Kegiatan Usaha (BUKU), kategori ini dibagi berdasarkan modal inti dari bank bersangkutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional terhadap profitabilitas pada bank kategori BUKU 2 di Indonesia periode 2014-2017. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 54 perbankan. Data dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan bank kategori BUKU 2 periode tahun 2014-2017. Diperoleh dari websaide bank bersangkutan dan www.idx.co.id. Dengan menggunakan metode penelitian yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap ptofitabilitas, risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, risiko pasar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan risiko operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan dana pihak ketiga, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Bank sebaiknya lebih memperhatikan risiko pasar dan risiko operasional yang mungkin terjadi.

Kata Kunci: dana pihak ketiga (DPK), risiko kredit (NPL/NPF), risiko Pasar (NIM), risiko operasional (BOPO), dan profitabilitas (ROA).

Abstract: The bank is currently divided into the Books General Business Activity (BUKU) category, this category is divided based on the core capital of the bank concerned. This study aims to determine the effect of third party funds, credit risk, market risk and operational risk to profitability on the BUKU 2 category banks in Indonesia period 2014-2017. The sampling technique used in this study is saturated sampling. The sample used is 54 banks company. The data in this study were taken from the bank's BUKU 2 category annual report period 2014-2017 from the relevant bank website and www.idx.co.id. The results of this study showed that third party funds have no significant effect on profitability, credit risk does not have a significant effect on profitability, market risk has a significant positive effect on profitability and operational risk has a significant negative effect on profitability. While simultaneous third party funds, credit risk, market risk and operational risk have a significant effect on profitability. Banks should pay more attention to market risk and operational risk that might occur.

Keywords: third party funds (DPK), credit risk (NPL/NPF), market risk (NIM), operational risk (BOPO), profitability (ROA).

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbankan memiliki peran terhadap perekonomian suatu Negara, tidak terkecuali Indonesia. Menteri Keuangan (Menkeu) [Sri Mulyani](#) Indrawati menyatakan, industri perbankan memiliki peran yang signifikan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dan menciptakan pemerataan. Pemerintah bersama *stakeholder* terkait harus saling berkoordinasi untuk memastikan arah kebijakan yang dilakukan tepat sasaran (Liputan6.com ; 2018). Perbankan sendiri merupakan badan usaha yang sudah memperoleh ijin untuk menyimpan dana nasabah yang kemudian disalurkan kembali kepada nasabah atau masyarakat dalam bentuk pinjaman atau transaksi lainnya. Saat ini bank di bagi dalam empat kelompok kategori Buku Umum Kegiatan Usaha (BUKU), pembagian kategori BUKU ini berdasarkan besarnya modal inti dari bank tersebut. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah bank-bank yang termasuk dalam kategori BUKU 2, bank yang termasuk dalam kategori ini memiliki modal inti dari 1 triliun sampai dengan 5 triliun. Bank di Indonesia kebanyakan masuk pada kategori BUKU2. Dari seluruh bank yang ada di Indonesia bank yang termasuk dalam kategori BUKU 2 sebanyak 54 bank.

Tabel 1. Rata-rata Kinerja Perbankan

Tahun	Dana Pihak Ketiga	Risiko Kredit	Risiko Pasar	Risiko Operasional	Profitabilitas
2014	9,236,387	1.39%	6.22%	84.78%	1.80%
2015	11,870,987	1.47%	6.18%	88.72%	1.28%
2016	10,157,786	1.61%	6.47%	89.54%	1.36%
2017	11,400,281	1.59%	6.17%	87.91%	1.46%

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan, 2019

Hasil Tabel 1 diketahui bahwa Rata-rata dana pihak ketiga, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2014-2017. Sehingga ini berakibat pada pencapaian profitabilitasnya. Seperti yang dilihat pada tabel 1. rata-rata profitabilitas dari bank kategori BUKU 2 paling tinggi adalah pada tahun 2014. Yaitu sebesar 1.80%, walaupun rata-rata dana pihak ketiga pada tahun 2014 paling rendah dibandingkan tahun-tahun lainnya, rata-rata risiko kredit dan risiko operasional pada tahun 2014 yang paling rendah jika dibandingkan dengan tahun-tahun yang lain sehingga profitabilitas yang dicapai pun tinggi, selain itu rata-rata risiko pasar bukan yang paling terendah jika dibandingkan dengan tahun 2015 dan 2017. Selain itu juga dari tabel 1 dapat dilihat bahwa profitabilitas paling rendah adalah pada tahun 2015, ini disebabkan karena walaupun rata-rata dana pihak ketiga pada tahun 2015 adalah yang tertinggi tetapi rata-rata risiko kredit pada tahun 2015 lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2014, juga rata-rata risiko operasional tahun 2015 lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2014 dan 2017, selain itu rata-rata risiko pasar pada tahun 2015 dapat dikatakan rendah jika dibandingkan dengan tahun 2014 dan 2016, sehingga ini mengakibatkan pada jumlah rata-rata profitabilitas yang dicapai.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis bagaimana pengaruh:

1. Dana Pihak Ketiga secara parsial terhadap Profitabilitas pada bank kategori BUKU 2.
2. Risiko Kredit secara parsial terhadap Profitabilitas pada bank kategori BUKU 2.
3. Risiko Pasar secara parsial terhadap Profitabilitas pada bank kategori BUKU 2.
4. Risiko Operasional secara parsial terhadap Profitabilitas pada bank kategori BUKU 2.
5. Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional secara simultan terhadap Profitabilitas pada bank kategori BUKU 2.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Kasmir (2015 ; 234) mengatakan rentabilitas rasio sering disebut profitabilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset*, dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga atau dana yang berasal dari masyarakat luas. (kasmir, 2016:59) mengatakan sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Dalam penelitian ini dana pihak ketiga dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DPK = \text{giro} + \text{tabungan} + \text{deposito}$$

Risiko Kredit

Menurut Idroes dan Sugiarto (2006;79) risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam (*counterparty*) tidak dapat dan atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang di pinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya. Risiko Kredit dapat didefinisikan dengan kerugian yang didapatkan karena pihak peminjam tidak mampu atau tidak mau memenuhi atau membayar kewajibannya saat jatuh tempo. Dalam Penelitian ini risiko kredit untuk bank konvensional dihitung dengan menggunakan rumus:

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

Tetapi untuk bank syariah risiko kredit dihitung menggunakan rumus:

$$NPF = \frac{\text{jumlah pembiayaan yang bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

Risiko Pasar

Risiko Pasar didefinisikan sebagai risiko kerugian pada posisi neraca serta pencatatan tagihan dan kewajiban diluar neraca (*on-and off-balance sheet*) yang timbul dari pergerakan harga pasar (*market prices*) (Idroes dan Sugiarto; 2006; 101). Pada Penelitian ini risiko pasar dihitung menggunakan rasio *Net Interst Margin*, dengan rumus:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Risiko Operasional

Risiko Operasional dihadapi semua bank karena dalam menjalankan bisnis bank tidak bisa dipisahkan dari faktor manusia, prosedur pelayanan, proses administrasi, dan sebagainya. Secara umum, menurut definisi Basel, penyebab risiko operasional adalah faktor manusia, prosedur internal, kegagalan sistem dan faktor eksternal (Ikatan Bankir Indonesia, 2015:168). Dalam Penelitian ini risiko operasional dihitung menggunakan rumus:

$$BOPO = \frac{\text{Total biaya (beban operasional)}}{\text{Total pendapatan operasional}} \times 100\%$$

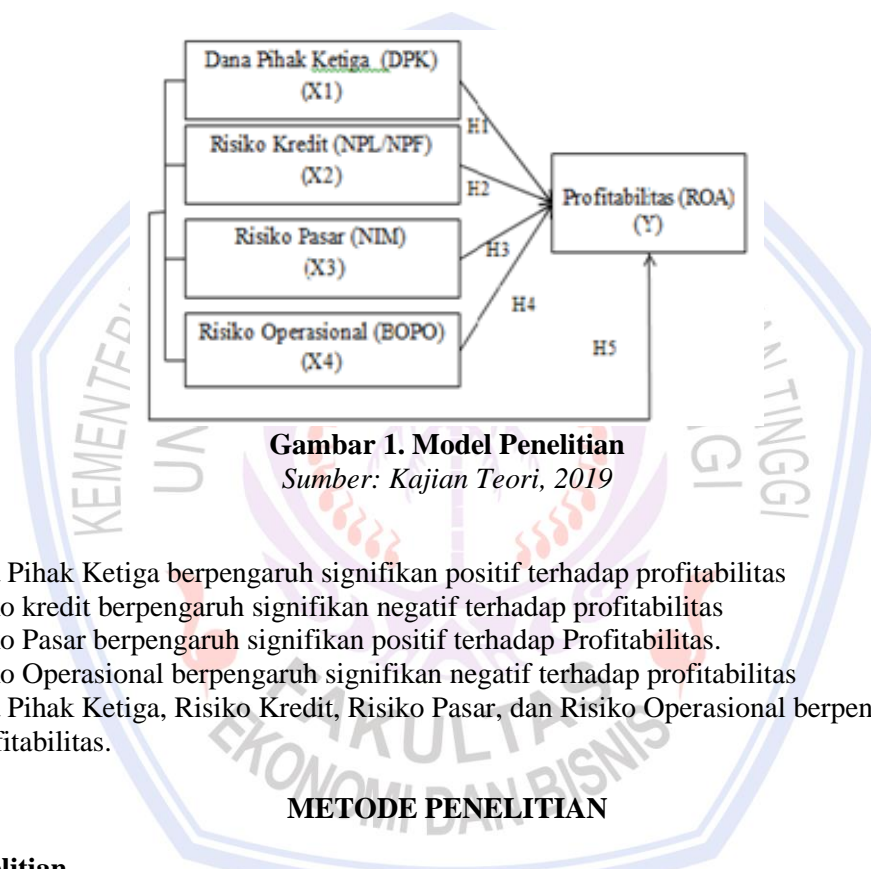
Penelitian Terdahulu

Fitri (2016) yang berjudul Pengaruh Risiko pasar, Risiko Kredit dan Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2015). Dalam ini menunjukkan bahwa risiko pasar yang diukur dengan *Net Interst Margin* (NIM) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan, kemudian risiko kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perbankan dan risiko operasional yang diukur dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perbankan.

Widantika (2017) yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perbankan BUMN di Indonesia Periode 2008-2015. Penelitian ini menunjukkan secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan likuiditas yang di ukur dengan LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan dana pihak ketiga dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan BUMN di Indonesia periode 2008-2015.

Nur'aini (2017) yang berjudul Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Survey pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2011-2015 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Secara parsial variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas adalah Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, dan Likuiditas. Sementara variabel Risiko Kredit tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Model Penelitian



Hipotesis

- H1 : Diduga Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas
 H2 : Diduga Risiko kredit berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas
 H3 : Diduga Risiko Pasar berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas.
 H4 : Diduga Risiko Operasional berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas
 H5 : Diduga Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Asosiatif. Sugiyono (2016;36) Masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini artinya penelitian asosiatif adalah penelitian yang akan menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perbankan yang termasuk dalam kategori BUKU 2 selama periode tahun 2014-2017 sehingga diperoleh sebanyak 54 bank. Besaran sampel dalam penelitian ini adalah semua bank yang termasuk dalam kategori BUKU 2 sehingga diperoleh sampel sebanyak 54 bank. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. (Sugiono, 2016 ; 85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau numerik dan dapat atau bisa dihitung. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder

yang berupa laporan keuangan pada bank kategori BUKU 2 selama periode tahun 2014-2017. Data diperoleh dari web saide bank-bank yang bersangkutan atau dari web saide www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah dengan dokumentasi dengan mempelajari arsip, catatan, dan laporan. Yang di maksud adalah berupa laporan keuangan dari setiap bank yang termasuk dalam kategori BUKU 2 periode 2014-2017. Ini dilakukan untuk memperoleh data kuantitatif dari perbankan yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji distribusi residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Untuk menganalisis apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat digunakan uji normalitas *Probability Plot*. Dasar pengambilan keputusannya jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Gejala multikolinearitas ditandai dengan adanya hubungan yang kuat diantara variabel bebas dalam suatu persamaan regresi. Model regresi yang dinyatakan bebas dari muktikolineritas adalah jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mencari terjadi tidaknya heteroskedastisitas maka digunakanlah uji Glejser. Jadi jika $\text{Sig} > 0,05$, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Model regresi yang baik yaitu tidak terdapat masalah autokorelasi.

Teknik Analisis

Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Persamaan regresi untuk penelitian ini dituliskan dalam model:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

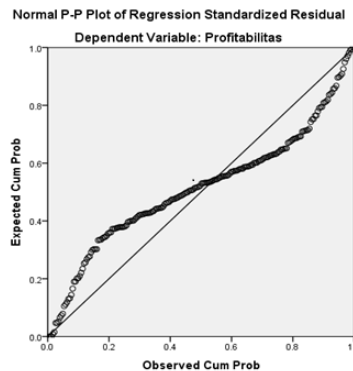
Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak.

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Hal ini berarti apabila koefisien determinasi (R^2) nol, berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat.

Uji Normalitas



Gambar 2.

Uji Normalitas Probability Plot

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 22, 2019

Gambar 2 dari grafik Normal P-P Plot of Regression Standardizes Residul menunjukkan data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	8.088	.218		37.020	.000		
	Dana Pihak Ketiga	1.264E-9	.000	.005	.228	.820	.847	1.181
	Risiko Kredit	-.065	.038	-.037	-1.696	.091	.689	1.452
	Risiko Pasar	.176	.009	.352	18.602	.000	.922	1.085
	Risiko Operasional	-.087	.002	-.795	-38.295	.000	.765	1.306

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 22, 2019

Tabel 2 uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel indenpenden nilai *tolerance* > 0.10, dimana dana pihak ketiga (X1) memiliki nilai *tolerance* 0.847, risiko kredit (X2) memiliki nilai *tolerance* 0.689, risiko pasar (X3) memiliki nilai *tolerance* 0.922 dan risiko operasional (X4) memiliki nilai *tolerance* 0.765, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dari tabel 2. Uji Multikolinearitas juga dapat dilihat bahwa semua nilai variable indenpenden nilai VIF < 10, dimana dana pihak ketiga (X1) memiliki nilai VIF 1.181, risiko kredit (X2) memiliki nilai VIF 1.452, risiko pasar (X3) memiliki nilai VIF 1.085 dan risiko operasional (X4) memiliki nilai VIF 1.306, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji heteroskedastisitas

		Coefficients ^a			t	Sig.	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)		-.483	.161		-3.003	.003
	Dana Pihak Ketiga		-2.345E-9	.000	-.039	-.575	.566
	Risiko Kredit		-.021	.028	-.055	-.738	.461
	Risiko Pasar		.043	.007	.395	6.110	.000
	Risiko Operasional		.007	.002	.297	4.182	.000

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 22,2019

Hasil olahan data yang ditunjukkan pada tabel 3 uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa sigifikasi dari dana pihak ketiga (X1) memiliki nilai sig 0.566 artinya nilai sig > 0.05, risiko kredit (X2) memiliki nilai sig 0.461 artinya nilai sig > 0.05, risiko pasar (X3) memiliki nilai sig 0.000 artinya nilai sig < 0.05, dan risiko operasional (X4) memiliki nilai sig 0.000 artinya nilai sig > 0.05. Jadi dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa dana pihak ketiga dan risiko kredit tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sedangkan pada risiko pasar dan risiko operasional terjadi gejala heteroskedastisitas. Jadi untuk data ini jika ingin di estimasi harus berhati-hati karena terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.965 ^a	.930	.929	.59810	1.633

a. Predictors: (Constant), Risiko Operasional, Dana Pihak Ketiga, Risiko Pasar, Risiko Kredit

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 22,2019

Tabel 4 menunjukkan nilai durbin watshon 1.633 nilai tersebut terdapat diantara -2 sampai 2. Artinya tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	8.088	.218		37.020	.000
	Dana Pihak Ketiga	1.264E-9	.000	.005	.228	.820
	Risiko Kredit	-.065	.038	-.037	-1.696	.091
	Risiko Pasar	.176	.009	.352	18.602	.000
	Risiko Operasional	-.087	.002	-.795	-38.295	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 22,2019

Hasil analisis pada tabel 5 uji regresi linier berganda, maka persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 8.088 + 1.264E-9 X_1 - 0.065X_2 + 0.176X_3 - 0.087X_4$$

1. Dari persamaan diatas dapat dilihat bahwa nilai konstantanya 8.088. artinya jika nilai dana pihak ketiga (X1), risiko kredit (X2), risiko pasar (X3) dan risiko operasional (X4) nilainya sama dengan 0, maka nilai profitabilitas (Y) adalah 8.088.
2. Nilai koefisien dana pihak ketiga (X1) adalah 1.264E-9. Artinya jika terjadi kenaikan 1% pada dana pihak ketiga maka nilai profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 1.264E-9, dan jika terjadi penurunan dana pihak ketiga sebesar 1% pada dana pihak ketiga maka nilai profitabilitas (Y) akan menurun sebesar 1.264E-9.
3. Nilai koefisien risiko kredit (X2) adalah - 0.065. Artinya jika terjadi kenaikan 1% pada risiko kredit maka nilai profitabilitas (Y) akan menurun sebesar 0.065, dan jika terjadi penurunan risiko kredit sebesar 1% maka nilai profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 0.065.
4. Nilai koefisien risiko pasar (X3) adalah 0.176. Artinya jika terjadi kenaikan 1% pada risiko kredit maka nilai profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 0.176, dan jika terjadi penurunan 1% maka nilai profitabilitas (Y) akan menurun sebesar 0.176.
5. Nilai koefisien risiko operasional (X4) adalah - 0.087. Artinya jika terjadi kenaikan 1% pada risiko operasional maka nilai profitabilitas (Y) akan menurun sebesar 0.087, dan jika terjadi penurunan 1% maka nilai profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 0.087.

Uji t

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel 5 menunjukkan hasil uji t untuk dana pihak ketiga (X1) sig 0.820 > sig 0.05 dan t hitung 0.228 < t tabel 1.9713, artinya tidak ada pengaruh dana pihak ketiga (X1) terhadap profitabilitas (Y) atau hipotesis (H1) di tolak. Untuk risiko kredit (X2) sig 0.091 > sig 0.05 dan t hitung 1.696 < t tabel 1.9713, artinya tidak ada pengaruh risiko kredit (X2) terhadap profitabilitas (Y) atau hipotesis (H2) di tolak. Untuk risiko pasar (X3) sig 0.000 < sig 0.050 dan t hitung 18.602 > t tabel 1.9713, t bernilai positif artinya risiko pasar (X3) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (Y) atau hipotesis (H3) diterima. Untuk risiko operasional (X4) sig 0.000 < sig 0.05 dan t hitung 38.295 > 1.9713, t bernilai negatif artinya risiko operasional (X4) berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (Y) atau hipotesis (H4) diterima.

Uji F

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1009.566	4	252.392	705.544	.000 ^b
	Residual	75.480	211	.358		
	Total	1085.046	215			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Risiko Operasional, Dana Pihak Ketiga, Risiko Pasar, Risiko Kredit

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 22,2019

Tabel 6 Uji F menunjukkan bahwa sig 0.000 < sig 0.05 dan F hitung 705.544 > F tabel 2.41. Artinya dana pihak ketiga, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau dapat dikatakan hipotesis (H5) diterima.

Uji Koefisien determinasi

Tabel 7. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.965 ^a	.930	.929	.59810	

a. Predictors: (Constant), Risiko Operasional, Dana Pihak Ketiga, Risiko Pasar, Risiko Kredit

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 22,2019

Tabel 7 analisis Koefisien determinasi, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.929 atau 92.9%. Artinya profitabilitas dipengaruhi oleh dana pihak ketiga, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional sebesar 92.9%, sedangkan sisanya 7.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Hasil uji t dana pihak ketiga (X1) sig 0.820 > sig 0.05 dan t hitung 0.228 < t tabel 1.9713, hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H1 yang menyatakan adanya dugaan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas di tolak. Artinya dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sukma (2013) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan risiko kredit terhadap profitabilitas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan.

Risiko Kredit terhadap Profitabilitas

Hasil uji t risiko kredit (X2) sig 0.091 > sig 0.05 dan t hitung 1.696 < t tabel 1.9713, hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H2 yang menyatakan adanya dugaan risiko kredit berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas di tolak. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian Nur'Aini (2017) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh kecukupan modal, risiko kredit, efisiensi operasional dan likuiditas

terhadap profitabilitas (survey pada bank umum konvensional di Indonesia periode 2011-2015). Hasil penelitiannya menunjukkan risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Risiko Pasar terhadap Profitabilitas

Hasil uji t diketahui risiko pasar (X3) $\text{sig } 0.000 > \text{sig } 0.05$ dan $t \text{ hitung } 18.602 < t \text{ tabel } 1.9713$, diketahui juga nilai t bernilai positif. Artinya hipotesis H3 yang menyatakan, adanya dugaan risiko pasar berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas di terima. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Cristiano, Tommy dan Saerang (2014) dalam penelitian mereka yang berjudul Analisis rasio-rasio keuangan untuk mengukur profitabilitas pada bank-bank swasta go public di bursa efek Indonesia. Dari hasil penelitian mereka ini menunjukkan bahwa NIM mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA.

Risiko Operasional terhadap Profitabilitas

Hasil uji t diketahui risiko operasional (X4) $\text{sig } 0.000 < \text{sig } 0.05$ dan nilai $t \text{ hitung } 38.295 > 1.9713$, diketahui juga nilai t bernilai negatif. Artinya hipotesis H3 yang menyatakan, adanya dugaan risiko operasional berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas di terima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Fitri 2016 dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional terhadap kinerja keuangan (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015). Dari hasil penelitiannya ini menunjukkan bahwa risiko operasional yang diukur menggunakan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perbankan.

Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas

Hasil Uji F $\text{sig } 0.000 < \text{sig } 0.05$ dan $F \text{ hitung } 705.544 > F \text{ tabel } 2.41$. Artinya dana pihak ketiga, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau dapat dikatakan hipotesis (H5) diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Widantika (2017) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh dana pihak ketiga dan likuiditas terhadap profitabilitas, dari hasil penelitiannya ditunjukkan bahwa secara simultan dana pihak ketiga dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu dalam penelitian Mosey, Tommy, dan Untu (2018) dalam penelitian mereka yang berjudul pengaruh risiko pasar dan risiko kredit terhadap profitabilitas bank umum BUMN yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hasil penelitian mereka ini menunjukkan secara simultan risiko pasar dan risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perbankan yang termasuk dalam kategori BUKU 2 periode tahun 2014-2017.
2. Risiko Kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perbankan yang termasuk dalam kategori BUKU 2 periode tahun 2014-2017
3. Risiko Pasar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang termasuk dalam kategori BUKU 2 periode tahun 2014-2017.
4. Risiko operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas perbankan yang termasuk dalam kategori BUKU 2 periode tahun 2014-2017.
5. Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang termasuk dalam kategori BUKU 2 periode tahun 2014-2017.

Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini untuk menambah variabel independen lainnya selain dana pihak ketiga, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Peneliti selanjutnya juga dapat memilih objek penelitian yang lain atau dapat meneliti bank-bank yang termasuk dalam kategori Buku Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 1,3 dan 4.

DAFTAR PUSTAKA

- Christiano, M., Tommy, P. dan Saerang, I. 2014. Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan untuk mengukur Profitabilitas pada bank-bank swasta yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol. 2 No. 4 desember 2014 Hal 817-830. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/6490>. Diakses tanggal 3 Maret 2019.

- Fitri, A.D. 2016. Pengaruh Risiko Pasar, Risiko, Kredit, dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2015). *Jurnal Akuntansi*. Vol.4 No,1 tahun 2016. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/>. Diakses tanggal 5 November 2018.
- Idroes, F.N. dan Sugiarto 2006. *Manajemen Risiko Perbankan dalam Konteks Kesepakatan Basel dan Peraturan Bank Indonesia*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Ikatan Bankir Indonesia 2015. *Manajemen Risiko 3, Mengendalikan Manajemen risiko Bank*. Edisi Pertama. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kasmir 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2015. *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Revisi 13. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2014. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Liputan6.com 2018. Kata Sri Mulyani soal Peranan Perbankan dalam Mendorong Ekonomi RI. Berita Online *Liputan6.com*.<https://www.liputan6.com/bisnis/read/3526017/kata-sri-mulyani-soal-peranan-perbankan-dalam-mendorong-ekonomi-ri>. Di akses 4 Januari 2019.
- Mosey, A.C., Tommy, P. dan Untu, V. 2018. Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum BUMN yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*. Vol.6 No.3 Juli 2018, Hal. 1338 – 1347.<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20217/20463>. Diakses tanggal 11 November 2018.
- Nur'aini I. 2017. Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Survey Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2011-2015). *Electronic Theses and Dissertations Universitas Muhammadiyah suakarta*.
<http://eprints.ums.ac.id/49515/1/NASPUB%20INDAH.pdf>. Diakses tanggal 20 April 2019
- Sukma, Y.L. 2013. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas . *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1 No.2 tahun 2013.
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/630/389>. Diakses tanggal 10 september 2018
- Sugiyono 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, cv. Bandung.
- Tulung, J. E., Saerang, I. S., & Pandia, S. (2018). The influence of corporate governance on the intellectual capital disclosure: a study on Indonesian private banks. *Banks and Bank Systems*, 13(4), 61-72.
- Tulung, J. E., & Ramdani, D. (2018). Independence, size and performance of the board: An emerging market research. *Corporate Ownership & Control*, 15(2-1), 201-208.
- Tulung, J.E. (2017). Resource Availability and Firm's International Strategy as Key Determinants of Entry Mode Choice. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 15(1), 160-168.
- Tulung, J. E., & Ramdani, D. (2015). The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance. *International Research Journal of Business Studies*, 8(3), 155
- Widantika, A. 2017, Analisis Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perbankan BUMN di Indonesia Periode 2008-2015. *Digilib Unila*.
<http://digilib.unila.ac.id/26488/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>. Diakses tanggal 5 November 2018